

**SURVEI MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA BOLABASKET SMA NEGERI 11 MAKASSAR**¹ UKKI HARDIYANTI² 1531040117

ABSTRAK

Ukki Hardiyanti, 2019. Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 11 Makassar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Bapak H. Andi Suyuti dan Andi Mas Jaya AM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa SMA Negeri 11 Makassar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket. Rumusan masalah penelitian ini adalah “motivasi siswa SMA Negeri 11 Makassar dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolabasket”.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan satu variabel yaitu motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolabasket. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 11 Makassar. Secara Random sampling dipilih sampel masing-masing 40 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket. Teknik analisis data diolah dengan statistic persentase dengan menggunakan bantuan computer melalui program SPSS. Berdasarkan analisis persentase data di peroleh hasil motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 11 Makassar dalam ketegori tinggi dengan persentase sebanyak 52,5%.

Katakunci: *motivasi, ekstrakurikuler, bolabasket,*

ABSTRACT

Ukki Hardiyanti, 2019. Survey of Student Motivation in Participating Basket ball Sporting Extracurricular State Senior High School Eleven Makassar. Departement of Physical Education, Health and Recreation, Faculty of Spotsr Science. State University of Makassar (supervised by H. Andi Suyuti and Andi Mas Jaya AM.).

This study aims to determine how the motivation of Makassar 11 Public High School students in participating in basketball extracurricular activities. The formulation of the problem of this study was "the motivation of Makassar 11 Public High School students in joining extracurricular sports in basketball".

This research is quantitative descriptive with one variable, namely student motivation in participating in basketball extracurricular sports. The population in this study were students of class X and XI of SMA Negeri 11 Makassar. Random sampling was chosen from each sample of 40 students. Data collection techniques used a questionnaire to find out how students' motivation in participating in basketball extracurricular activities. Data analysis techniques were processed with percentage statistics using computer assistance through the SPSS program. Based on the analysis of the percentage of data obtained the results of student motivation in joining extracurricular SMA Negeri 11 Makassar in the category of high with a percentage of 52,5%.

Key Words : *motivation, extracurricular, basketball.*

PENDAHULUAN

Bolabasket merupakan cabang olahraga beregu yang populer dan menarik terutama di Amerika Serikat. Pencipta olahraga bolabasket adalah Dr. James Naismith. Dalam pelaksanaannya setiap regu dituntut untuk melaksanakan kerjasama dan koordinasi yang baik antara seluruh pemain. Permainan bola basket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan dengan cara lempar tangkap, menggiring, menembak. Olahraga ini dapat dimainkan baik regu putra maupun regu putri. Masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain dengan luas lapangan 28 m X 15 m, lapangan ini dapat terbuat dari tanah, lantai yang dikeraskan, serta papan (Dedy Sumiyarsono, 2002:1).

Pada saat ini bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer. Dari kalangan muda sampai kalangan tua dapat ikut menikmati olahraga ini. Kepopuleran olahraga ini dapat kita lihat juga banyaknya individu yang terlibat dalam permainan bola basket ini, mulai dari pemain di lapangan, wasit yang memimpin pertandingan, panitia pelaksanaan pertandingan, sampai penonton yang menyaksikan pertandingannya. Olahraga ini pun tidak hanya dimainkan oleh kaum pria, namun juga dimainkan oleh kaum wanita (Fauzi, 2010: 2).

Permainan bolabasket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola basket di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda

bahwa masyarakat di tanah air ini mulai menyukai permainan bola basket. Permainan bolabasket ini sudah mulai dipertandingkan dalam Olympiade di Jerman pada tahun 1936. Bola basket masuk ke Indonesia sekitar tahun 1948 yang lalu dan berkembang setelah proklamasi kemerdekaan. Namun baru pada tanggal 23 Oktober 1951 didirikanlah Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI).

Dengan adanya PERBASI ini perkembangan bola basket di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan mengembangkan olahraga bolabasket mulai dari pusat (PB PERBASI), daerah tingkat I oleh pengurus daerah (Pengda PERBASI), sampai ke pelosok tanah air di daerah tingkat II oleh pengurus cabang (Pengcab PERBASI) (A. Sarumpaet, dkk, 1992: 202).

Kegiatan ekstrakurikuler bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut: 1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada. 2) Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran. 3) Menyalurkan serta membina bakat, minat, keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri, dan kreatif. 4) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994:6).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mempunyai tugas yang mulia. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk menampung minat dan bakat siswa-siswi, bahkan sampai meraih prestasi tinggi sesuai dengan bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya. Latihan yang rutin diperlukan untuk meningkatkan bakat yang sudah dimiliki. Secara garis besar, ekstrakurikuler di sekolah terbagi menjadi dua bagian, yaitu: ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler bukan olahraga. Yang termasuk dalam ekstrakurikuler olahraga ialah: olahraga permainan (sepakbola, basket, futsal, voli, dan bulutangkis), ekstrakurikuler olahraga atletik (lari, lempar, dan lompat), ekstrakurikuler olahraga akuatik (renang), dan ekstrakurikuler olahraga beladiri (karate, pencak silat, taekwondo). Sedangkan ekstrakurikuler bukan olahraga ialah: ekstrakurikuler musik (band, marching band, paduan suara), ekstrakurikuler tari (tari tradisional, modern dance, dan cheerleader), ekstrakurikuler teater, ekstrakurikuler karya ilmiah, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pecinta alam, dan paskibraka.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan luar akademik seperti ekstrakurikuler ini memiliki banyak dampak positif bagi siswa: 1) Siswa mampu mengembangkan kemampuan dan kreativitas sesuai potensi, bakat, dan minat mereka. 2) Mampu mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial terhadap siswa lain, 3) Mampu menimbulkan suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan bagi siswa yang sudah

disibukkan dengan proses pembelajaran akademik.

Hal ini sangat dibutuhkan oleh siswa-siswi karena pada umur seperti mereka saat ini, siswa-siswi SMA memiliki energi yang berlebih ada pada dalam tubuh mereka yang sebaiknya harus disalurkan ke suatu kegiatan positif yang dapat membuat mereka mengarahkan seluruh energi mereka ke dalam kegiatan tersebut. Saat berada di lingkungan sekolah, tempat yang tepat adalah kegiatan ekstrakurikuler, karena di sana siswa-siswi dapat menyalurkan energi ke ekstrakurikuler yang mereka gemari.

Sardiman (2006:73-74) mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Oleh karena itu motivasi berpengaruh terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain: aktivitas belajar-mengajar formal, dan berbagai kegiatan-kegiatan yang menunjang pengembangan bakat dan minat para siswa. Ekstrakurikuler ditujukan pula sebagai hal positif untuk menunjang kemampuan siswa. Dari sejumlah ahli yang merumuskan klasifikasi motivasi, pembagian yang paling populer membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri.

(Husdarta, 2010:40). Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Nyoman Kutha Ratna dalam Prastowo (2012:80) memiliki tiga pengertian yang berbeda.

1. Kajian pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis. Baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi.
2. Kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori. Yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Oleh sebab itu, sebagian peneliti menggabungkan kajian pustaka dengan kerangka teori.
3. Kajian pustaka adalah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.

1. Survei

Survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Istilah survei biasanya dirancukan dengan istilah observasi dalam pengertian sehari-hari. Menurut kamus *Webster* pengertian survei adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama

bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik. Menurut Winarno Surkhmad dalam (Suharsimi Arikunto 2002:88) bahwa survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu yang bersamaan, jumlah biasanya cukup besar.

2. Pengertian Bolabasket

Bola basket adalah salah satu olahraga populer di dunia. Banyak cabang olahraga yang dibanyak digemari oleh para remaja. Permainan bola basket adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur dan menyehatkan. Dalam bermain bolabasket siswa dilatih beberapa keterampilan fisik yang berkaitan dengan pertumbuhan bagian-bagian tubuh secara wajar.

3. Pengertian Motivasi

Kata “motif” di artikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yg ditandai dalam munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

4. Macam- Macam Motivasi

1. Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang di bawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang di isyaratkan secara biologis.

2. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk menfajar sesuatu dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang di isyaratkan secara social. Sebab manusia hidup dalam lingkungan social dengan sesama manusia yang lain sehingga motivasi itu terbentuk

5. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang endak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat

memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

6. Peranan Motivasi

Motivasi berolahraga memiliki variasi yang banyak antar individu yang satu dengan yang lain, karena perbedaan kebutuhan dan kepentingan, baik disebabkan oleh tingkat perkembangan umurnya, minat, pekerjaan atau kebutuhan-kebutuhan lainnya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti.

B. Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 11 Makassar. Sekolah ini berlokasi di Jalan Letjen Pol Mappa Oudang no. 66 Makassar, Kecamatan Tamalate, Kelurahan Jongaya Provinsi Sulawesi

Selatan, ini merupakan sekolah favorit yang terdapat di kota Makassar.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

E. Definisi Operasional Variable

Berdasarkan definisi-definisi di dapat ditegaskan bahwa variabel merupakan objek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket di SMA Negeri 11 Makassar. Yang dimaksud motivasi belajar siswa SMA Negeri 11

Makassar terhadap olahraga bolabasket yaitu suatu proses di mana kebutuhan atau dorongan siswa SMA Negeri 11 Makassar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket dengan tujuan tertentu. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diambil motivasi intrinsik yaitu kebutuhan, harapan, minat sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu keluarga, lingkungan, imbalan. Dalam hal penelitian ini diukur dengan menggunakan skala sikap (angket).

F. Instrument Penelitian

Menurut Surya Brata (2008: 52) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam. Pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Lebih jauh, dikatakan bahwa untuk atribut kognitif perangsangnya adalah pertanyaan sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskriptif Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Makassar yang beralamatkan di Jln. Letjen Pol. Mappauodang No. 66 Makassar.

2. Deskriptif Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan kelas XI yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yang berjumlah 40 orang.

3. Deskriptif Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus. Adapun waktu pengambilan datanya yaitu dilaksanakan pada hari rabu 28 Agustus 2019 pukul 15.00 WIB s/d selesai, yang bertempat di SMA Negeri 11 Makassar.

B. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data secara keseluruhan maupun masing-masing faktor yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah. Selain itu juga disajikan table distribusi frekuensi dan diagram batang dari data penelitian.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 11 Makassar. Dari deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 11 Makassar adalah kategori sangat tinggi dan tinggi dengan pertimbangan rerata dari 40 responden sebesar 132,2. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 11 Makassar yang berkategori sangat tinggi sebesar 47,5% sebanyak 19 siswa, Tinggi sebesar 52,5% sebanyak 21 siswa, jadi untuk mengetahui bagaimana motivasi

siswa di lihat dari faktor intrinsik dengan indikator kebutuhan, harapan dan minat sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 62,5% sedangkan faktor ekstrinsik di lihat dari indikator keluarga, lingkungan dan imbalan sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi sebesar 58,3%.

Dilihat dari hasil yang di dapatkannya motivasi intrinsik sebesar 62,5%, memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan dan minat yang berasal dari dalam diri siswa sudah menuju ke jenjang kebaikan sehingga motivasi yang terwujudkan juga lebih di optimalkan, Sehingga dapat menyebabkan tingginya keseriusan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Salah satunya ditunjukkan dengan tingginya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan didukung dengan motivasi ekstrinsik yang di dapatkan sebesar 58,3% sangat membantu proses terbentuknya motivasi berasal dari luar bahwa keluarga yang paling berperan penting untuk selalu memenuhi kebutuhan siswa mendukung kebutuhan-kebutuhan siswa dan juga faktor pengaruh dari teman-teman siswa agar tetap menjaga keutuhan dalam kebersamaan, adapun pengaruh dari guru yang selalu memberikan arahan, masukan serta kritikan kepada siswa agar siswa tetap dalam pendiriannya untuk selalu termotivasi melaksanakan ekstrakurikuler, dan tak lupa pula bahwa dalam melaksanakan kegiatan yang dilihat adalah sarana dan prasarana yang memadai telah membantu kelancaran latihan siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan

pengaruh pelatih sangat penting untuk meningkatkan serta membantu kebutuhan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sehingga terwujudnya prestasi dalam bidang olahraga bolabasket..

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket merupakan gabungan dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Kedua jenis motivasi ini saling melengkapi dalam pembentukan motivasi. Kebutuhan, harapan, minat terhadap bolabasket harus didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, guru, pelatih, sarana dan prasarana yang menunjang untuk dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dengan baik.

Harapannya adalah dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yaitu diantaranya adalah lebih meningkatkan keterampilan bermain bolabasket siswa dan mempertahankan prestasi olahraga bolabasket yang membawa nama baik sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolabasket di SMA Negeri 11 Makassar adalah kategori tinggi sebesar 52,5% sebanyak 21 siswa.

B. Saran

Guru dan pelatih harus memperhatikan kebutuhan, harapan dan

minat siswa terhadap olahraga bolabasket karena faktor tersebut memberi sumbangan besar mengenai minat siswa di SMA Negeri 11 Makassar terhadap olahraga bolabasket agar siswa termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket yang akan datang serta mampu mempertahankan keutuhan siswa dalam meningkatkan motivasi agar apa yang telah diinginkan tercapai dengan mempertahankan prestasi sampai ke generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang. UPT UNNES Press.
- Anas Sudjono. (1995). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Arikunto Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agus Mukholid. (2004). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Yudhistira.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan*.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: Fakultas

- Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Ekstrakurikuler*. Jakarta: Balai Pustaka.
- D. P. Danarjati dkk. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga
- Fauzi. (2010). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa SMA Negeri 01 Purwonegoro Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunarsa, Sanggih D. (1991). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud.
- H.J.S Husdarta. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta
- Hadi Sutrisno. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument*. Edisi pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Iwan Yuliyanto. (2005). *Motivasi Anak Berlatih Bulutangkis di Perkumpulan (Klub) PB Manunggal Bantul*“Skripsi”. Yogyakarta: FIK UNY.
- Imam Sodikun. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Kerlinger, F.N. & Lee, H.B. (2000). *Foundations of Behavioral Research* 4th Edition. Harbor Drive, Orlando, FL: Harcourt, Inc.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi Hadari. (1991). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Perbasi. (2012). *Terjemahan Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: PB Perbasi.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2012). *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifudin, Anwar. (1995). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sarumpaet. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman A.M, (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Subardjah Herman. (2000). *Bulutangkis*. Bandung:FPOK IKIP Bandung.
- Suharno. (1981). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta:IKIP Yogyakarta.

- Suryabrata Sumadi. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Taufik. (2007). *Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta: CV. Info Medika.
- Uhar Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.